

STUDI TENTANG PEMAHAMAN MAHASISWA PPKN PADA
PERILAKU PLAGIAT

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan*

Oleh

AHMAD FAISAL
NPM. 1402060049



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 18 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ahmad Faisal
 NPM : 1402060049
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU pada Perilaku Plagiat

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin, SH, M.Hum

2. Hotma Siregar, SH, MH

3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH

1.

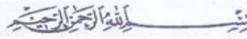
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Faisal
NPM : 1402060049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKN Pada Perilaku Plagiat

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

Prof. Alesvanti, M.Pd, MH

Diketahui oleh:

Wakil Dekan I

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Lahmuddin, SH, M.Hum

ABSTRAK

AHMAD FAISAL, NPM : 1402060049, STUDI TENTANG PEMAHAMAN MAHASISWA PPKn UMSU PADA PERILAKU PLAGIAT.

Studi tentang pemahaman mahasiswa PPKn UMSU pada perilaku plagiat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang perilaku plagiat. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. dapat dilihat dari hasil penilaian angket, dengan populasi berjumlah 108 orang dan Penelitian ini memiliki sampel 108 orang mahasiswa PPKn UMSU dari semester 1-7.

Analisis penelitian bahwa pemahaman mahasiswa dapat dikatakan sangat minim dengan responden jawaban angket secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat jumlah jawaban “YA” sebanyak 44,4% dibawah standart skala persentase, Ada lima (5) tingkat plagiarisme, yang sebagian besar ditemukan di kalangan mahasiswa, yang dapat diintisarikan dari berbagai pandangan : Ada lima (5) tingkat plagiarisme, yang sebagian besar ditemukan di kalangan mahasiswa, yang dapat diintisarikan dari berbagai pandangan : 1) Pemahaman mahasiswa pada perilaku plagiat 39,1% 2) Kemampuan mahasiswa mengklasifikasikan perilaku plagiat 50,2% 3) Pemahaman mahasiswa tentang cara mengutip yang baik dan benar 46,7% 4) Pemahaman mahasiswa tentang pelanggaran pada perilaku plagiat 47,2% 5) Hambatan dalam mengumpulkan informasi dalam penulisan 50,9%.

Maka Kepada Dekan, Ka. Prodi FKIP khususnya PPKn agar membuat batasan tentang etika penulisan, penyuntingan dan lain-lain. Selain itu perlu Sosialisasi etika penulisan cukup disampaikan dosen lewat pesan-pesan di setiap pertemuan kuliah selain itu dapat melakukan Papan pengumuman lebih efektif dalam menyebarkan etika penulisan bebas dibandingkan buku panduan. Dari hasil angket tentang pemahaman mahasiswa PPKn terhadap perilaku plagiat sangat kurang, maka pihak kampus memerlukan berberapa media sosialisai seperti pamflet, buku, papan maupun menggunakan metode ceramah diproses belajar mengajar.

Kata Kunci : Pemahaman, perilaku plagiat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU Pada Perilaku Plagiat**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dari orang tua tercinta Ayahanda **Abdul Wahab, S.Pd** dan Ibunda **Masdalena Harahap**. Beserta kedua Abang dan ketiga Adikku tercinta yang memberikan bantuan semangat dan doa untuk penulis serta bantuan moril maupun materil agar skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah membalas semuanya.

. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**

2. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**
3. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, **Lahmuddin, S.H, M.Hum**
4. Ibu Dosen Pembimbing, **Prof. Alesyanti, M.Pd, M.H** yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu **Hotmah Siregar, S.H, M.H**, selaku sekretaris Program Studi PPKn sekaligus Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen dan Staff biro FKIP Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Terima kasih kepada adik-adik prodi PPKn Semester 3-7.
8. Terima Kasih kepada Kekasih yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan tugas terakhir saya agar skripsi **Sri harianti Harahap, S.Pd** dan sahabat saya **Muhammad Sofyan Lubis, S.Pd**
9. Teman-Teman seperjuanganku seluruh kelas A pagi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2014, yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Oktober 2018

Penulis

Ahmad Faisal
1402060049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teori	7
1. Pengertian Perilaku.....	7
2. Plagiarisme (Pengertian, Karakteristik, Aturan, dan Sanksi Hukum).....	8
3. Hakikat Karya Ilmiah.....	10
4. Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan	17
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 tentang Sanksi perilaku plagiat.....	18

B. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi Sampel	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Definisi Oprasional.....	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum UMSU.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan	23
Tabel 3.2	Jumlah Mahasiswa PPKn FKIP UMSU Tahun Akademik Tahun 2017/2018	24
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket	27
Tabel 4.1	Komponen Perilaku Plagiat	36
Tabel 4.2	Persentase Perilaku Plagiat	36
Tabel 4.3	Komponen Mengklasifikasikan perilaku Plagiat	38
Tabel 4.4	Persentase Mengklasifikasikan Perilaku Plagiat	39
Tabel 4.5	Komponen Cara Mengutip Dengan Baik dan Benar	40
Tabel 4.6	Persentase Cara Mengutip Karya Ilmiah	41
Tabel 4.7	Komponen Pelanggaran Perilaku Plagiat	43
Tabel 4.8	Persentase Pemahaman Mahasiswa Tentang Pelanggaran Perilaku Plagiat	43
Tabel 4.9	Komponen Hambatan dalam Mengumpulkan Informasi Penulisan	45
Tabel 4.10	Persentase Hambatan dalam Mengumpulkan	

	Informasi Penulisan	45
Tabel 4.11	Distribusi frekuensi Indikator Plagiat	47
Tabel 4.12	Persentase Pemahaman mahasiswa PPKn	
	UMSU pada perilaku plagiat	49

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket
2. Instrumen Pengumpulan Data Secara Angket
3. Form K-1
4. Form K-2
5. Form K-3
6. Berita Acara Bimbingan Proposal
7. SuratKeterangan Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
10. Permohonan Perubahan Judul Skripsi
11. Surat Pernyataan Plagiat
12. Surat MohonIzin Riset
13. Surat Keterangan Riset
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas merupakan suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam bidang penelitian dan mempersiapkan mahasiswa yang akan terjun kedalam masyarakat dengan memiliki moral, kualitas dan etika yang mumpuni, baik di dapat dari belajar di institusi maupun dari pengalaman yang di peroleh dijadikan suatu penelitian dalam membentuk karakter yang lebih baik lagi dan untuk mendapatkan gelas S1 dari universitas tersebut.

Telepas dari pendidikan dan pengajaran, universitas juga salah satu tempat penelitian dan pengembangan yang terdapat didalam Tri Dharma Perguruan tinggi, yang merupakan tolak ukur untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Dalam membuat penelitian dan pengembangan IPTEK tentunya memerlukan pemahaman tersendiri yang telahir dari cara berpikir mahasiswa dan pengalamannya melalui proses pendidikan yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah atau penelitian.

Seharusnya universitas membuat suatu buku panduan dalam membuat format penelitian secara detail mulai dari mengutip pendapat para ahli, format tulisan maupun cara menulis karya ilmiah yang baik dan benar untuk menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, untuk pengembangan IPTEK tentunya memiliki rambu-rambu dalam menulis karya ilmiah yang salah satu contohnya adalah skripsi [Inggris: *Tern Paper*]. Menurut Surakhmad (2015: 39) Sekarang Indonesia, mulai di bakukan sebagai tulisan ilmiah yang terkait dengan tujuan universitas untuk mencapai tingkat Strata 1 (S-1). Sebelumnya, skripsi

seringkali juga dirujuk sebagai “paper besar” atau “tesis kecil” sama juga halnya dengan penggunaan istilah tesis dan desertasi.

Tidak bisa dihindari banyak mahasiswa yang meng-copy paste itu adalah suatu perilaku yang sangat marak dikalangan mahasiswa terutama dalam membuat makalah dan tugas lainnya. Masalah itu lebih di kenal dengan sebutan Plagiat. *Infoplease.com* (dalam J. Parson, 2006: 199) mendefinisikan plagiarisme sebagai pemakaian tidak sah atau peniruan bahasa dan pemikiran pengarang lain dan representasi dari bahasa dan pemikiran tersebut sebagai karya asli seseorang.

Fenomena ini menunjukkan:

1. ketidaktahuan mahasiswa dalam dalam tata cara penulisan karya ilmiah dengan baik dan benar,
2. buku panduan kurang mengontrol hal-hal yang tercantum dalam Kemendiknas No.12 Tahun 2010,
3. Mahasiswa ingin cepat menyelesaikan kuliah tanpa memperhatikan etika penulisan yang baik dan benar.
4. Sifat apatis mahasiswa terhadap tata cara penulisan karya ilmiah. Maka hal inilah yang memicu perilaku plagiarisme.

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sudah menyediakan buku panduan penelitian bagi mahasiswa, namun buku panduan tersebut hanya membahas format general saja dalam pembuatan skripsi, buku tersebut tidak membahas dengan rinci dalam suatu penulisan seperti cara pengutipan tulisan. Akibat dari ketidak pahaman mahasiswa maka timbulnya permasalahan baru dalam membuat tulisan ilmiah terhadap perilaku mengutip pendapat seseorang dan dianggap sah, sedangkan menurut kemendiknas No. 17 tahun 2010 sudah

melanggar ketentuan plagiarisme. Hampir semua perguruan tinggi tidak mengarahkan secara detail sampai ke hal yang kecil. Dampak dari perilaku ini mahasiswa banyak yang tidak tahu bahwa yang dilakukannya itu merupakan sebuah pelanggaran dan sebenarnya perilaku plagiarisme berkaitan tentang kriminalisasi.

Penelitian ini mencoba mencari akar masalah dari maraknya perilaku plagiat di kalangan mahasiswa. dengan mengobservasi bagaimana fenomena dan faktor-faktor penyebab dan upaya penyelesaian masalah. Adapun masalah yang terjadi diantaranya adalah, Ade Juhana (Januari 2010) merupakan seorang dosen Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati itu menyelesaikan tesis doktornya dengan membajak tesis Prof.Dr.H.M.A. Thihami, MA, Rektor institute agama islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, Dan buku Mohammad Hudaeri M.A, Dosen dan ketua Lembaga Penelitian IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten. Sayangnya, ini hanya laporan surat pembaca dari Harian Kompas, Jadi tidak terdengar kelanjutan kasusnya. Kasus lainnya adalah pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa khususnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam tulisan ilmiah yang disebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara membuat tulisan ilmiah.

Menindak lanjuti gagasan di atas, Perguruan tinggi sudah saatnya memberi perhatian khusus terhadap permasalahan yang marak di kalangan mahasiswa dan seperti diabaikan, yaitu perilaku plagiarisme. Tindakan penjiplakan, menjadikan suatu keaslian format penulisan baik dari kata, kalimat, paragraf, ide dan gagasan yang digunakan, seperti hal yang lumrah saja dilakukan. Ini mungkin dikarenakan belum adanya aturan dan ketegasan sanksi yang berlaku secara internal dan mengikat mahasiswa.

Hal ini tidak bisa dibiarkan, seolah-olah menjadi praktek pembiaran. Perlu adanya suatu ketegasan etika keilmuan dari Perguruan tinggi, agar lulusan yang dihasilkan fakultas hukum UMSU bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan secara akademik dan kualitas sarjana hukum UMSU mumpuni secara karakter ilmiah. Bukan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang salah, diharapkan buku panduan UMSU lebih dikembangkan lagi, dan pada umumnya mahasiswa dalam membuat karya ilmiah tidak terlalu diperhatikan karena mahasiswa dianggap tidak terlalu berpengaruh dalam Negara.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan seperti yang dikemukakan diatas, maka lahirlah judul tulisan ini :

STUDI TENTANG PEMAHAMAN MAHASISWA PPKN UMSU PADA PERILAKU PLAGIAT

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Masih banyaknya mahasiswa melakukan tindakan plagiat dalam mengerjakan tulisan ilmiah.
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang aturan penulisan dalam tata cara penulisan ilmiah.
3. Perlunya pengembangan buku panduan plagiat yang ada di UMSU

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah:

“Masih banyaknya mahasiswa melakukan tindakan plagiat dalam mengerjakan tulisan ilmiah”

D. Rumusan Masalah.

Masalah dapat dirumuskan sebagai suatu pernyataan tetapi lebih baik dengan suatu pertanyaan. Keunggulan menggunakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan adalah untuk mengontrol hasil penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana pengetahuan mahasiswa mengenai pemahaman perilaku plagiat?”

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa mengenai perilaku plagiat?”

F. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu dalam membuat tulisan ilmiah dan menambah kajian ilmu tentang pemahaman plagiarisme khususnya dalam pengutipan pendapat atau karya orang lain untuk meningkatkan kualitas dari isi penulisan ilmiah.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi penulis.

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir pada seluruh mahasiswa khususnya kepada calon sarjana terhadap perilaku plagiat dalam membuat tulisan ilmiah.

b. Bagi pembaca.

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir para pembaca, bagaimana cara menulis ilmiah yang benar dan apa sanksi yang akan didapat jika melakukan perilaku plagiat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.

1. Pengertian Perilaku

Menurut Rogers (dalam A.Wawan & Dewi M., 2017: 15) menyatakan perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia baik yang dapat diamati langsung dari maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organism yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak langsung. (Sunaryo, 2004: 3)

Menurut Joyce Marcella Laurens (2005: 19) sebagai objek studi empiris, perilaku mempunyai cirri-ciri sebagai berikut :

- a. Perilaku itu sendiri kasat mata, tetapi penyebab terjadinya perilaku secara langsung mungkin tidak dapat di amati.
- b. Perilaku mengenal berbagai tingkatan, yaitu perilaku sederhana dan strootip, seperti perilaku binatang bersel satu; perilaku kompleks seperti perilaku sosial manusia; perilaku sederhana, spserti refleks, tetapi ada juga yang melibatkan proses mental biologis yang lebih tinggi.
- c. Perilaku berpariasi dengan klasifikasi: kognitif, afektif, dan fsikomotorik, yang menunjuk pada sifat rasional, emosional, dan gerakan fisik dalam berperilaku
- d. Perilaku bisa di sadari dan bisa juga tidak di sadari.

Jadi pengertian perilaku menurut pendapat ahli di atas adalah suatu perbuatan yang di sengaja maupun perbuatan yang tidak di sengaja yang berkaitan dengan

kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bersifat kompleks yang sifatnya dianggap lebih mudah di amati, di catat, dan di ukur.

2. Plagiarisme (Pengertian, karakteristik, aturan dan sanksi Hukum)

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015: 240) “Plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikan seolah karangan dan pendapat sendiri”.

Berdasarkan Permendiknas No. 17 tahun 2010, pengertian plagiat yaitu:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
3. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.
4. Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiat di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan. (Pasal 1 ayat 1 – 4)

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai (Pasal 2 ayat 1).

Plagiator di perguruan tinggi adalah:

- a. satu atau lebih mahasiswa;
- b. satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan atau;
- c. satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan bersama satu atau lebih mahasiswa (Pasal 3)

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (4), secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas: a) teguran; b) peringatan tertulis; c) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa; d) pembatalan nilai satu atau beberapa mata

kuliah yang diperoleh mahasiswa; e) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; f) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; g) pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program (Pasal 12 ayat 1)

Pelanggaran terhadap Etika Akademik: bisa berbentuk pelanggaran mencuri kata, kalimat, alinea, atau bab dari sebuah tulisan atau buku yang merupakan hasil karya orang lain tanpa menyebut sumbernya. Pelanggaran paling sering di temukan di tugas akhir (skripsi, thesis dan disertasi).

Produk hukum yang terkait:

- 1) Permendiknas no. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di PT
- 2) Surat Dirjen Dikti No. 1311/D/C/2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat
- 3) Surat Dirjen Dikti No. 190/D/T/2011 tentang Validasi Karya Ilmiah
- 4) Surat Dirjen Dikti no. 3298/D/T/99 tentang Upaya pencegahan tindakan plagiat

3. Hakikat Karya Tulis Ilmiah.

a. Konsep Dasar Karya Ilmiah.

Menurut Saur Tampubolon (2014: 68) karya ilmiah (dalam Bahasa Inggris: *scientific paper*) adalah “laporan tertulis yang di publikasikan untuk memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah di lakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah, etika keilmuan yang di kukuhkan, serta di taati oleh masyarakat keilmuan”.

Ciri-ciri masyarakat ilmiah antara lain: kritis, objek, analisis, induktif-konduktif, kreatif-inovatif, konstruktif, positif, holistik, memilik dan menjunjung tinggi norma akademik serta tradisi ilmiah, dinamis, dan berorientasi kedepan melalui kegiatan ilmiah. Penelitian ilmiah pada hakikatnya adalah operasionalisasi metode ilmiah dalam kegiatan keilmuan. Penulisan ilmiah juga merupakan argumentasi penalaran keilmuan yang di komunikasikan lewat bahasa tulisan.

Karya ilmiah pada hakikatnya adalah karya akademis berupa tulisan ilmiah yang merupakan argumentasi penalaran (logika berpikir) ilmiah yang di komunikasikan melalui bahasa tulisan. Wujud karya ilmiah dapat berupa karya tulis ilmiah seperti laporan hasil penelitian, artikel ilmiah, makalah, laporan praktikum, laporan kajian pustaka atau referensi, laporan buku atau anotasi bibliografi, dan tugas akhir studi (skripsi, tesis, desertasi).

Penulisan karya ilmiah, yang juga di sebut bimbingan penulisan karya tulis ilmiah atau bimbingan menulis karya ilmiah dan/atau nama lainnya, adalah penulisan skripsi. Di tinjau dari aspek alur piker substansi dan pengembangannya, bimbingan penulisan karya ilmiah merupakan suatu system pengembangan karya tulis ilmiah.

Penulisan karya ilmiah ada tiga jenis. *Pertama*, karya ilmiah yang terkait dengan tugas-tugas dalam perkuliahan berupa makalah terstruktur. *Kedua*, karya ilmiah merupakan syarat yang di tuntutan dari mahasiswa ketika menyelesaikan program studi baik pada program sarjana maupun program pascasarjana berupa skripsi, tesis, dan desertasi. *Ketiga*, karya ilmiah bagi pendidik berupa karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi suatu program serta kajian kebijakan secara ilmiah dalam rangka promosi jabatan fungsional/kenaikan

golongan dan/atau memperkaya khasanah keilmuan dalam ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, serta disiplin ilmu lainnya.

Dengan demikian, dapat di pahami bahwa penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dan pendidik memiliki dua misi. *Pertama*, misi yang mengacu pada prosesnya, yaitu wahana untuk melatih mahasiswa/pendidik dalam mengungkapkan idea tau gagasan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan. *Kedua*, misi yang mengacu pada produknya, yaitu berharap karya ilmiah yang di hasilkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pendidikan.

Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa dan pendidik dalam penulisan karya ilmiah, sehingga tercipta persepsi, mengenai pengertian karya ilmiah berkaitan dengan ruang lingkup, karakteristik, isi, dan format penulisannya, serta dalam memberikan penilaian terhadap hasil karya mahasiswa dan pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disintetiskan bahwa pedoman penulisan karya ilmiah adalah memberikan bantuan bimbingan penulisan proposal penelitian, laporan hasil penelitian, dan karya tulis ilmiah secara sistematis, sistemik, komprehensif, serta terarah sesuai dengan metode ilmiah dan kaidah-kaidah keilmuan baik bagi mahasiswa maupun pendidik.

Selain itu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 152/E/T/2012 tertanggal 17 Januari 2012, perihal Publikasi Karya Ilmiah, juga menyatakan bahwa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong lulusan S1, S2, dan S3, mempublikasikan karya ilmiah dari skripsi, tesis, serta disertasi pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional dan internasional.

b. Karya Tulis Ilmiah

Menurut Saur Tampubolon (2014: 70) karya tulis ilmiah adalah “produk dari kegiatan ilmiah atau produk ilmiah. Produk ilmiah merupakan temuan baru yang bersifat ilmiah melalui penelitian. Karya ilmiah merupakan temuan baru yang bersifat ilmiah melalui penelitian”. Karya tulis ilmiah di buat melalui penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang sistematis yntuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang di teliti.

Karya tulis ilmiah adalah laporan hasil penelitian ilmiah yang di lakukan oleh pendidik dan mahasiswa dalam menyelesaikan studi yang berbentuk skripsi yang di publikasikan melalui jurnal/majalah ilmiah dan/atau di seminarkan pada forum ilmiah/pendidikan. Karya tulis ilmiah berfungsi sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan dengan menggunakan sistematika yang dapat di terima oleh komunitas keilmuan melalui sistemmatika penulisan yang di sepakati.

Ada tujuh sikap ilmiah bagi penulis, yaitu:

- 1) Sikap ingin tahu, yaitu bertanya apa, mengapa, dan bagaimana.
- 2) Sikap kritis, yaitu mencari informasi sebanyak mungkin.
- 3) Sikap terbuka, yaitu menerima pendapat orang lain.
- 4) Sikap objektif, yaitu menyatakan apa adanya.
- 5) Sikap menghargai orang lain, yaitu mengutip karya/karangan orang lain dengan mencantumkan nama pengarang.
- 6) Sikap berani mempertahankan hasil penelitian.
- 7) Sikap futuristic, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan lebih jauh.

Ciri-ciri karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:

- 1) Empiris, yaitu informasi yang di sampaikan bersifat factual dan di peroleh berdasarkan hasil pengamatan, kajian pustaka, dan penelitian.
- 2) Sistematis, yaitu adanya keteraturan, keterkaitan, dan ketergantungan antarbagian.
- 3) Objektif, yaitu bebas dari prasangka perorangan/ pribadi.
- 4) Analitis, yaitu berusaha membeda-bedakan pokok masalahnya kedalam bagian yang lebih rinci.
- 5) Verifikatif, yaitu mengandung kebenaran ilmiah yang dapat di uji.

c. Kriteria Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah merupakan perwujudan kegiatan yang di komunikasikan lewat bahasa tulisan. Kriteria karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:

- 1) Karya tulis ilmiah memuat gagasan ilmiah lewat pikiran dan alur pikir.
- 2) Keindahan karya tulis ilmiah terletak pada bangun pikir beserta unsure-unsur yang menyangganya.
- 3) Alur pikir di tuangkan dalam sistematika dan notasi ilmiah.
- 4) Karya tulis ilmiah terdiri dari unsur-unsur kata, angka, tabel, dan gambar/diagram, yang tersusun mendukung alur pikir yang teratur.
- 5) Karya tulis harus mampu mengekspresikan asas-asas yang terkandung dalam hakikat ilmu dengan mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan.
- 6) Karya tulis ilmiah terdiri dari serangkain narasi (penceritaan), eksposisi (pemaparan), dekskripsi (lukisan), dan argumentasi (alasan).

d. Persyaratan Karya Tulis Ilmiah

Dari berbagai bentuk karya tulis ilmiah, di harapkan memenuhi persyaratak karya tulis ilmiah berikut ini:

- 1) Karya tulis ilmiah menyajikan fakta objektif secara sistematis atau menyajikan aplikasi hukum alam pada situasi spesifik.
- 2) Karya tulis di tulis secara cermat, tepat, benar, jujur, dan tidak bersifat terkaan. Dalam pengertian jujur terkandung sikap etika penulis ilmiah yakni mencantumkan rujukan dan kutipan yang jelas.
- 3) Karya tulis ilmiah di susun secara sistematis setiap langkah di rencanakan secara terkendali, konseptual, dan prosedural.
- 4) Karya tulis ilmiah menyajikan sebab-akibat dengan pemahaman dan alasan yang inducif untuk mendorong pembaca menarik kesimpulan. Karya tulis ilmiah mengandung pandangan yang di sertai dukungan dan pembuktian berdasarkan hipotesis.
- 5) Karya tulis ilmiah mengandung pandangan yang di sertai dukungan dan pembuktian berdasarkan hipotesis.
- 6) Karya tulis ilmiah hanya mengandung kebenaran faktual sehingga tidak akan memancing pertanyaan yang bernada keraguan.
- 7) Penulis karya tulis ilmiah tidak boleh memanipulasi fakta, tidak bersifat ambisius, dan berprasangka, sementara penyajian tidak boleh bersifat emotif.

e. Etika Penulisan Karya Ilmiah/Karya Tulis Ilmiah

Dalam rangka melakukan penelitian, seorang peneliti selayaknya memiliki kesadaran terhadap:

- 1) Status dan perannya sebagai ilmuan di masyarakat.
- 2) Aturan dan norma ilmiah yang harus di patuhi.

- 3) Proses, hasil, atau produk dari laporan hasil penelitiannya yang akan di baca oleh banyak orang termasuk masyarakat akademis.

Dengan adanya kesadaran tersebut, seorang peneliti akan bertanggung jawab kepada diri sendiri, lingkungan masyarakat akademis, dan masyarakat luas. Etika penelitian memberikan rambu-rambu tentang hal-hal yang tidak boleh di lakukan dan nilai-nilai moral yang harus di patuhi oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. (Endang,2009: 28-29)

Seorang peneliti tidak boleh melakukan, antara lain:

- 1) Pencuri ide orang lain disebut *plagiarism*, yaitu mengutip tanpa menunjukkan sumbernya.
- 2) Mengubah informasi responden dengan pengertian yang berbeda atau bertolak belakang.
- 3) Mengganti angka-angka hasil penelitian dalam tabulasi data atau membuat data sendiri.
- 4) Berbohong tentang metodologi yang di gunakan dalam melakukan penelitian.
- 5) Mengklaim penelitian orang lain.
- 6) Memaksakan kehendak agar responden memberikan informasi padanya

Seorang peneliti harus :

- 1) Menyatakan bidang yang di teliti sesuai dengan keahlian peneliti.
- 2) Merahasiakan semua informasi mengenai identitas responden.
- 3) Menjaga jangan sampai menimbulkan kerugian bagi responden, baik gangguan materil, fisik dan fisikis, sosial, hukum, maupun karir responden.
- 4) Memberikan jaminan anonimitas serta konfidensialitas bagi responden.

4. Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan

a. Kutipan pendapat/teori ahli, bila kurang dari lima baris di gabung dengan teks tanpa di beri tanda petik, tetapi bila lebih dari lima baris di ketik tersendiri dengan satu spasi, dan posisinya sejajar dengan alenia baru (C.7). Kutipan dalam bahasa Inggris di tulis posisi *miring*, tapi kutipan dalam bahasa Indonesia, posisinya tetap (tidak miring). Kutipan selalu di beri dua tanda petik.

b. Penulisan sumber ada tiga cara :

1) Bila menulis langsung namanya di lengkapi tahun dan halaman kutipan; misalnya, menurut Saur (2011: 11) pengertian standart kompetensi adalah.....

2) Dapat dibelakang pernyataan, misalnya, “Pendidik adalah guru professional sebagai agen pembelajaran.....” (Saur, 2009: 22)

3) Tanpa menulis nama, tahun, dan halaman, yaitu cukup menulis angka di belakang pernyataan atau teorinya, seperti “Kepuasan kerja adalah suatu tanggapan berupa perasaan senang atau tidak senang terhadap berbagai aspek yang ada dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi “² . angka dua akan di tulis lengkap pada catatan kaki (*footnote*), misal: ²Saur Tampubolon, Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Harapan Terhadap Kepuasan Kerja (Jakarta: Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2009), H. 15

Sedangkan bila catatan kaki (CK) di jadikan Daftar Pustaka di mulai dari famili di beri koma, nama kecil, nama penerbit, dan lokasi tanda kurung serta halaman hilang (ditiadakan) dengan satu spasi, contoh: Tampu Bolon, Saur, Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan, dan Harapan Terhadap Kepuasan kerja, Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negri Jakarta, 2009.

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 tentang SANKSI bagi pelaku plagiat

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no. 17 Tahun 2010 tentang SANKSI bagi pelaku plagiat, yaitu :

- 1) Pasal 12 bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana yang dimaksudkan dalam pasal 10 ayat (4), secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat terdiri atas :
 - a. Teguran
 - b. Peringatan teertulis
 - c. Penundaan pemberian sebagai hak mahasiswa
 - d. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
 - e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
 - f. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
 - g. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

B. Kerangka Konseptual

Universitas merupakan suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam bidang penelitian dan mempersiapkan mahasiswa/i yang akan terjun kedalam masyarakat, dengan memiliki moral, kualitas dan etika yang baik, baik di dapat dari belajar di institusi maupun dari pengalaman yang di dapat dijadikan suatu penelitian dalam membentuk karakter yang lebih baik lagi dan untuk mendapatkan gelas S1 dari universitas tersebut.

Didalam institusi banyak perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen itu sendiri. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia baik yang dapat diamati langsung dari maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organism yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak langsung. Dengan kata lain perilaku merupakan sebuah tindakan atau perbuatan seseorang.

Perilaku seseorang dapat dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Setiap perilaku sebaiknya dilakukan dengan sadar dan memiliki suatu pemahaman. Perilaku yang harus banyak dipahami oleh mahasiswa adalah bagaimana cara menulis dan mengutip dari pendapat ahli, supaya perilaku plagiat dapat di hindari dan tidak dilakukan mahasiswa. Tapi, pada realita dilapangan masih kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana yang di katagorikan sebagai perilaku plagiat. Padahal perilaku plagiat merupakan suatu pelanggaran terberat.

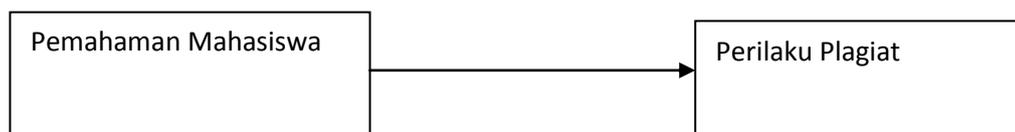
Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa dan pendidik dalam penulisan karya ilmiah, sehingga tercipta persepsi, mengenai pengertian karya ilmiah berkaitan dengan ruang lingkup, karakteristik,

isi, dan format penulisannya, serta dalam memberikan penilaian terhadap hasil karya mahasiswa dan pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disintetiskan bahwa pedoman penulisan karya ilmiah adalah memberikan bantuan bimbingan penulisan proposal penelitian, laporan hasil penelitian, dan karya tulis ilmiah secara sistematis, sistemik, komprehensif, serta terarah sesuai dengan metode ilmiah dan kaidah-kaidah keilmuan baik bagi mahasiswa maupun pendidik.

Selain itu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 152/E/T/2012 tertanggal 17 Januari 2012, perihal Publikasi Karya Ilmiah, juga menyatakan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong lulusan S1, S2, dan S3, mempublikasikan karya ilmiah dari skripsi, tesis, serta disertasi pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional dan internasional.

Dari penjelasan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis karya ilmiah harus memiliki pemahaman tentang bagaimana cara menulis dan mengutip pendapat ahli agar tidak melakukan perilaku plagiat. Pada dasarnya mahasiswa merasa acuh tentang perilaku plagiat disebabkan dorongan ingin menyelesaikan Strata 1 (S-1). Maka dapat digambarkan pada diagram ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian berupa pemahaman mahasiswa PPKn pada perilaku plagiat di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jalan Kapten Muchtar Basri No. 08 Medan. Maka akan dilihat seberapa besar pemahaman mahasiswa PPKn pada perilaku plagiat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian harusnya menggunakan metode yang tepat dengan tujuan yang hendak diperoleh oleh penulis. “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya.” Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penentuan metode mana yang akan digunakan, maka penulis harus cermat agar metode nanti tepat dan sesuai sehingga untuk mendapatkan hasil dengan kebenaran yang dapat dipergunakan. Sesuai dengan kutipan diatas, maka yang menjadi metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ,maka penelitian ini menetapkan lokasi penelitian yaitu : Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jalan Kapten Muchtar Basri No. 08 Medan. Sebelumnya adapun penentuan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yang dikarenakan lokasi ini dipilih oleh penulis dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian sesuai dengan judul ini dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan November 2017 sampai dengan Oktober 2018. Untuk lebih jelas sebgai berikut :

Tabel 3.1
Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan												
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian	■												
2.	Penyusunan proposal	■	■											
3.	Bimbingan proposal		■	■										
4.	Uji validitas			■										
5.	Seminar proposal				■									
6.	Pelaksanaan penelitian				■	■								
7.	Pengolahan data, analisis, penyusunan laporan					■	■	■	■					
8.	Hasil akhir dan kesimpulan										■	■	■	
9.	Siding Skripsi													■

B. POPULASI SAMPEL

a. Populasi

Menurut Sugiono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan populasi. Sesuai dengan pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun ajaran 2017/2018. Jumlah dari populasi secara keseluruhan adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa PPKn
FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018

Semester	Jumlah mahasiswa			Jumlah
	Pagi	Siang	Malam	
1	13	-	-	13
3	20	2	-	22
5	27	5	3	35
7	24	12	3	29
Jumlah keseluruhan				109

Jadi, menurut tabel diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 mahasiswa, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan semester 1 sampei dengan semester 7

b. Sampel

Menurut Sugiono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 orang dari 109 orang yang akan di pilih acak dari semester 1 sampai dengan semester 7, dengan ketelitian atau taraf kesalahan 0,15 atau 15%.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan website terhadap minat baca mahasiswa. Secara teoritis variabel

dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Sedangkan menurut Kerlinge dalam Sugiono (2016 :26) menyatakan bahwa variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder dalam Sugiono (2016 :26) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dihitung dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini memiliki satu variabel. Yaitu : variabel X Pemahaman mahasiswa PPKn UMSU pada perilaku plagiat. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghitung dan memberikan data studi tentang pemahaman mahasiswa PPKn UMSU pada perilaku plagiat.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Suatu penelitian membutuhkan data yang lengkap. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul benar-benar memiliki nilai validitas dan reabilitas yang cukup tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek peneliti untuk melihat dari

dekat kegiatan yang dilakukan. Pengumpulan data dengan cara ini penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya sehingga lengkap dan pembanding dengan keterangan yang didapat dari teori-teori dalam buku.

Teknik observasi dilakukan penulis untuk memperoleh gambaran penuh mengenai tindakan-tindakan, percakapan, tingkah laku dan semua hal yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam hal mengobservasi peneliti menggunakan observasi partisipan, observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Dalam melakukan observasi partisipan ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana studi tentang pemahaman mahasiswa PPKn UMSU pada perilaku plagiat.. Dengan demikian peneliti melakukan obserfasi pada mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun akademik 2017/2018

2. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberi kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

Tabel 3.3
KISI-KISI NGKET

NO	Komponen	Item
1	Mengenai Perilaku plagiat	2, 3, 8
2	Mengakui karya orang lain sebagai milik sendiri	9, 10,18,19
3	Mengutip ide, kata, paragraf, parafrase orang lain	4,5,16
4	Menyampaikan argumen orang lain dengan kata-kata sendiri	1,6, 7,11,17
5.	Data fiktif, data karangan sendiri tanpa riset langsung	12, 13, 15,20

Menurut sugiono (2016: 24) Untuk alternatif jawaban dalam angket ini di tetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala liket.

E. DEFINISI OPERASIONAL

a. perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia baik yang dapat diamati langsung dari maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organism yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak langsung. Sebagai objek studi empiris, prilaku mempunyai cirri-ciri sebagai berikut :

- 1) Perilaku itu sendiri kasat mata, tetapi penyebab terjadinya perilaku secara langsung mungkin tidak dapat di amati.

- 2) Perilaku mengenal berbagai tingkatan, yaitu perilaku sederhana dan stereotip, seperti perilaku binatang bersel satu; perilaku kompleks seperti perilaku sosial manusia; perilaku sederhana, seperti refleks, tetapi ada juga yang melibatkan proses mental biologis yang lebih tinggi.
- 3) Perilaku bervariasi dengan klasifikasi: kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjuk pada sifat rasional, emosional, dan gerakan fisik dalam berperilaku
- 4) Perilaku bisa di sadari dan bisa juga tidak di sadari.

Jadi pengertian perilaku menurut pendapat ahli di atas adalah suatu perbuatan yang di sengaja maupun perbuatan yang tidak di sengaja yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bersifat kompleks yang sifatnya di anggap lebih mudah di amati, di catat, dan di ukur.

b. Plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikan seolah karangan dan pendapat sendiri. Berdasarkan Permendiknas No. 17 tahun 2010, pengertian plagiat yaitu:

- 1) Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
- 2) Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.

- 3) Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.
- 4) Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Jadi, analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian bersifat bebas.

Berdasarkan uraian diatas, maka tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Model *Research and Development*

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Model Research and Development dan dengan metode survey. Model Research and Development merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan dengan melalui beberapa langkah dibawah ini (Juhanaini, 2010) :

Pada tahun 1 di penelitian ini dilakukan studi normatif dan deskriptif. Adapun langkah dari setiap metode yang digunakan berupa :

1.1 Kajian Normatif

- a. Tahap Penelitian dan pengumpulan data hukum berdasarkan literatur kepustakaan, yang berkenaan dengan unsur-unsur suatu materi sosialisasi.
- b. Mengumpulkan data dan informasi tentang ketentuan hukum positif yang sudah dirumuskan dalam Permendiknas RI No 17 Tahun 2010.
- c. Teori-teori tentang pembinaan karakter ilmiah mahasiswa dalam etika suatu penulisan skripsi.
- d. Dampak tidak adanya pengaturan kampus terhadap pelanggaran etika keilmuan.

1.2. Kajian Deskriptif

- Mengumpulkan data informasi tentang pandangan dan idealisme mahasiswa tentang maraknya plagiarisme di kalangan mahasiswa.
- Mendata jumlah mahasiswa UMSU yang akan menyelesaikan tugas akhir skripsi di fakultas IKIP PPKn
- Mengetahui upaya hukum apa yang telah dilakukan fakultas IKIP jurusan PPKn UMSU bagi pencegahan dini plagiator skripsi mahasiswa.
- Memberikan pemaparan tentang jenis pelanggaran ilmiah yang dilakukan mahasiswa, berupa falsifikasi, fabrikasi, maupun plagiarisme.
- Menentukan jenis pelanggaran berdasarkan format kadar keaslian bagi suatu format penulisan baik dari kata, kalimat, paragraf, ide dan gagasan yang digunakan, dan harapan mahasiswa terhadap suatu pola sosialisasi yang

sebaiknya diterapkan kampus bagi upaya pencegahan dini plagiator skripsi di kalangan mahasiswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambran Umum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah salah satu lembaga Pendidikan dalam Persyarikatan Muhammadiyah, didirikan pada tanggal 29 Februari 1957 atas prakarsa beberapa tokoh dan ulama Muhammadiyah di antaranya H.M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu dan lainnya. Universitas Muhammadiyah terletak di jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Universitas ini memiliki lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau dari berbagai wilayah di kota Medan sekitarnya.

a. Filosofi UMSU

Sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertekad menjadikan “Wacana Keilmuan dan Keislaman” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan keislaman sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

b. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Visi : “menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dalam kemuhammadiyahahan”.

Misi : “untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memilikimisi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyahahan.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan danteknologi berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyahahan.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan hidup masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan.

c. Tujuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Untuk mewujudkan visi dan misi, tujuan yang ingin di capai adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang professional, kreatif, inovataif, mandiri dan bertanggungjawab.
2. Mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan sustainabel.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal di bidang penelitian.

4. Menghasilkan karya ilmiah berskala nasional dan internasional dan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Mewujudkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.
6. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri.

d. Tugas dan Fungsi

1. Universitas bertugas menyelenggarakan pembinaan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut tuntunan islam.
2. Universitas berfungsi mengelola sumber daya pendidikan yang mencakup pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan melaksanakan kebijaksanaan teknis akademis yang tunduk dan bertanggung jawab kepada majelis dikti sesuaidengan ketentuan yang berlaku.

e. Fasilitas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. Lab.komputer
2. Lab. Bahasa
3. Lab. Microteaching

4. Lab. Matematika
5. Unit pelaksana teknis bimbingan konseling
6. Dosen berpendidikan S-2 dan S-3
7. Ruang kuliah full AC
8. Zona wifi gratis
9. Mesjid kampus
10. Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi
11. PBM menggunakan peralatan multimedia

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pandangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan PPKn Terhadap Maraknya Plagiator Skripsi Di Kalangan Mahasiswa

Plagiasi adalah bentuk pencurian hasil pemikiran, data atau temuan-temuan, termasuk yang belum dipublikasikan. Ada lima (5) tingkat plagiarisme, yang sebagian besar ditemukan di kalangan mahasiswa, yang dapat diintisarikan dari berbagai pandangan :

1. Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata dari seluruh tulisan, atau sebagian besar tulisan, atau menyalin kata-perkata dalam lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama.
2. Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata sebagian tulisan atau menyalin kata-perkata lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama.

3. Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata elemen -elemen tulisan (paragraf, kalimat, ilustrasi, dll.) yang memberikan bagian penting dalam sebuah tulisan.
4. Menyalin dengan memparafrasekan secara tidak benar paragraf atau halaman tanpa memberikan pengakuan.
5. Menyalin (dengan memberikan pengakuan) kata-perkata sebagian besar tulisan tanpa memberikan delineation (quote atau indent) yang jelas.
6. Mengulang kembali karya tulis sendiri yang telah pernah dipublikasikan tanpa menyebutkannya sebagai bahan rujukan juga merupakan salah satu bentuk plagiasi, yang lazim disebut otoplagiasi (self plagiarism).
7. Mengambil ide atau gagasan orang lain dan menyampaikannya dengan kata-kata sendiri.

Dari penyebaran angket kepada mahasiswa Prodi PPKn yang berjumlah yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 mahasiswa, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan semester 1 sampei dengan semester 7. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 orang dari 109 orang yang akan di pilih acak dari semester 1 sampai dengan semester 7, dengan ketelitian atau taraf kesalahan 0,15 atau 15%.

Dapat dirangkum pandangan dan pemahaman mereka terhadap konsep plagiat. Adapun indikator yang di jadikan rumusan dasar bagi model sosialisasi

yang akan peneliti jadikan model sosialisasi plagiat, dan sebagai acuan permanen mahasiswa-mahasiswa fakultas KIP jurusan PPKn, terdiri dari 1) pandangan mahasiswa tentang perilaku plagiat yang marak di kalangan mahasiswa, 2) motivasi apa yang menyebabkan plagiat marak di kalangan mahasiswa, 3) media dan 4) metode yang efektif dilakukan bagi sosialisasi plagiat kepada mahasiswa.

a. Pandangan Mahasiswa tentang Perilaku Plagiat

Tabel 4.1
Komponen plagiarisme

NO	Komponen	Item
1	Mengenai Perilaku plagiat	2, 3, 8
2	Mengakui karya orang lain sebagai milik sendiri	9, 10,18,19
3	Mengutip ide, kata, paragraf, parafrase orang lain	4,5,16
4	Menyampaikan argumen orang lain dengan kata-kata sendiri	1,6, 7,11,17
5.	Data fiktif, data karangan sendiri tanpa riset langsung	12, 13, 15,20

Dari tabel 4.1 di atas, dijabarkan menjadi 20 (dua puluh) item pernyataan.

Pernyataan angket bertujuan menggali tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pengertian, etika, dan unsur plagiat. Pilihan angket menggunakan skala guttman yang bertujuan member gambaran cara pengukuran model crosssectional.

Ada pun bentuk angket dan hasil yang di dapatkan disimpulkan dalam tabel dan di ubah dalam bentuk persentase (%) sebagai berikut:

ANGKET

1. Menurut Anda, perilaku plagiat merupakan perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan benar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah Anda mengetahui apa yang dimaksud dengan perilaku plagiat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Mengacu dan/atau mengutip istilah kata-kata dan/atau kalimat, dan/atau data, merupakan perilaku plagiat atau tidak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah Anda mengetahui bahwa mencuri, kata, kalimat, alinea atau bab dari sebuah tulisan atau buku biasanya dalam mengerjakan tugas makalah/skripsi merupakan pelanggaran terhadap etika akademik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah mengganti kata-kata orang lain dengan bahasa sendiri termasuk perilaku plagiat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah Anda mengetahui tentang bagaimana cara mengutip yang baik dan benar dari karya ilmiah orang lain atau dari buku?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Apakah Mengambil ide, ringkasan, parafrase atau kutipan tapi disampaikan dengan kalimat sendiri termasuk plagiat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah Anda pernah mengetahui tentang Permendiknas RI No. 17 Tahun 2010?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah Anda mengetahui bahwa mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat dapat mendapatkan sanksi berupa pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah Anda mengetahui perilaku Copy-Paste karya ilmiah orang lain dalam membuat masalah merupakan suatu pelanggaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Menurut Anda mengubah isi karya orang lain untuk membuat karya ilmiah yang baru merupakan perilaku plagiat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Menurut Anda mengganti wilayah dan populasi tempat penelitian tetapi tetap melihat isi hasil penelitian awal merupakan perilaku plagiat atau tidak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Menurut Anda dalam melakukan penelitian tetapi hasil harus sesuai dengan keinginan sendiri (fabrifikasi) dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Tabel 4.2
Presentase Prilaku Plagiat Mahasiswa

NO	PERNYATAAN TENTANG PRILAKU PLAGIAT DI KALANGAN MAHASISWA	PERSENTASE	
		Ya	Tidak
1.	Menurut Anda, perilaku plagiat merupakan perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan benar?	12	4
2.	Apakah Anda mengetahui apa yang dimaksud dengan perilaku plagiat?	12	4
3.	Mengacu dan/atau mengutip istilah kata-kata dan/atau kalimat, dan/atau data, merupakan perilaku plagiat	7	9
4.	Apakah Anda mengetahui bahwa mencuri, kata, kalimat, alinea atau bab dari sebuah tulisan atau buku biasanya dalam mengerjakan tugas makalah/	7	9

	skripsi merupakan pelanggaran terhadap etika akademik?		
5.	Apakah mengganti kata-kata orang lain dengan bahasa sendiri termasuk perilaku plagiat?	4	12
6.	Apakah Anda mengetahui tentang bagaimana cara mengutip yang baik dan benardari karya imiah orang lain atau dari buku?	11	5
7.	Apakah Mengambil ide, ringkasan, parafrase atau kutipan tapi disampaikan dengan kalimat sendiri termasuk plagiat?	6	10
8.	Apakah Anda pernah mengetahui tentang Permendiknas RI No. 17 Tahun 2010?	3	13
9.	Apakah Mengambil ide, ringkasan, parafrase atau kutipan tapi disampaikan dengan kalimat sendiri termasuk plagiat	7	9
10.	Apakah Anda mengetahui perilaku Copy-Paste karya ilmiah orang lain dalam membuat masalah merupakan	10	6

	suatu pelanggaran?		
11.	Menurut Anda mengubah isi karya orang lain untuk membuat karya ilmiah yang baru merupakan perilaku plagiat?	6	10
12.	Menurut Anda mengganti wilayah dan populasi tempat penelitian tetapi tetap melihat isi hasil penelitian awal merupakan perilaku plagiat atau tidak?	4	12
13.	Menurut Anda dalam melakukan penelitian tetapi hasil harus sesuai dengan keinginan sendiri (fabrifikasi) dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?	2	14
14.	Menurut Anda mengurangi data tetapi tidak melakukan fabrifikasi dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?	1	15
15.	Menurut Anda mengambil intisari karya orang lain dengan mengubah dngan kalimat sendiri dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?	2	14
16.	Menurut Anda mem-blok paragraf karya ilmiah orang lain dapat dikatakan	7	9

	sebagai perilaku plagiat?		
17.	Menurut Anda mengganti kata-kata orang lain dengan menggunakan bahasa sendiri tetapi intinya sama dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?	3	13
18.	Menurut Anda merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, atau teori tanpa menyatakan sumber yang tidak memadai dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?	3	16
19.	Menggunakan ide maupun kata yang ditemukan dari sumber internet maupun teks tanpa mengajui dari mana sumber tersebut berasal adalah tindakan plagiat	5	11
20.	Apakah falsifikasi data penelitian adalah jenis pelanggaran ilmiah	8	8

Dari tabel pernyataan perilaku plagiat di kalangan mahasiswa untuk memudahkan teknis perhitungan, digunakan pendekatan kuantitatif, sehingga penyebutan hasil pengukuran operasional terhadap hasil pengukuran. Maka untuk

rentang pengukuran 0%-50% disebut dengan mendekati tidak, untuk rentang pada 50%-100% mendekati ya.

Maka hasil penilaian responden dari angket terhadap pemahaman tentang perilaku plagiat tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus indeks:

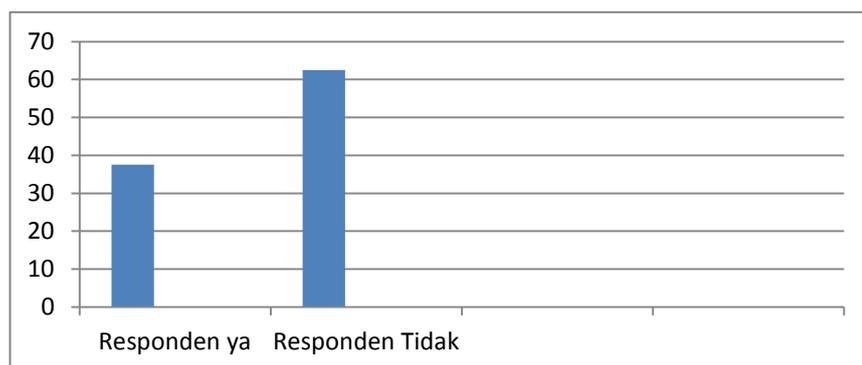
$$N = \frac{\text{Total skor Ya}}{\text{Jumlah total keseluruhan}} \times 100\%$$

$$N = \frac{120}{320} \times 100 = 37,5\%$$

$$N = \frac{\text{Total skor Tidak}}{\text{Jumlah total keseluruhan}} \times 100\%$$

$$N = \frac{200}{320} \times 100 = 62,5\%$$

Maka nilai rata-rata untuk Ya adalah 37,5%, Tidak adalah 62,5%. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan responden maka hasil penilaian di ubah dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil pernyataan perilaku plagiat mahasiswa

Jika dilihat dari hasil angket, lebih tingkin responden “TIDAK” dari pada responden “YA”. Hal itu dapat menginterpretasikan bahwa mahasiswa sangat

kurang tentang pemahaman perilaku plagiat. Faktor pendorong mahasiswa melakukan perilaku plagiat dikarenakan tidak percaya diri, tingginya beban kuliah, minimnya literatur, tidak adanya sosialisasi, dan masalah pembimbing.

Berdasarkan hasil pengamatan dilihat dari indikator, secara umum menunjukan rentang pengukuran 0%-50% lebih dominan dari pada rentang pengukuran 50%-100%. Dengan demikian, maka hasil penilaian sesuai indikator adalah:

Tabel 4.3
Penilaian angket per-Indikator

No.	Nama Responden	Nilai per-Inkator	Ket.
1.	Emma Viviana	$\frac{9}{20} \times 100 = 45\%$	Dominan Tidak
2.	Dinda Amelia	$\frac{8}{20} \times 100 = 40\%$	Dominan Tidak
3.	Ika Sibutar-butar	$\frac{7}{20} \times 100 = 35\%$	Dominan Tidak
4.	Amelia Putri	$\frac{7}{20} \times 100 = 35\%$	Dominan Tidak
5.	Dhea Pratiwi	$\frac{19}{20} \times 100 = 95\%$	Dominan Ya
6.	Dinda Cahaya	$\frac{8}{20} \times 100 = 40\%$	Dominan Tidak
7.	Siti Dewi Yuliana	$\frac{9}{20} \times 100 = 45\%$	Dominan Tidak
8.	Indah Wulan Sari	$\frac{10}{20} \times 100 = 50\%$	Dominan Ya
9.	Ananda Pertiwi	$\frac{12}{20} \times 100 = 60\%$	Dominan Ya
10.	Desi Khairunisa	$\frac{5}{20} \times 100 = 25\%$	Dominan Tidak
11.	Jurfiani Girsang	$\frac{6}{20} \times 100 = 30\%$	Dominan Tidak
12.	Baihaqi	$\frac{4}{20} \times 100 = 20\%$	Dominan Tidak
13.	M.Zurfan	$\frac{8}{20} \times 100 = 40\%$	Dominan Tidak
14.	Siti Maymuna	$\frac{7}{20} \times 100 = 35\%$	Dominan Tidak
15.	Muhammad Aslam	$\frac{6}{20} \times 100 = 30\%$	Dominan Tidak
16.	Triani Tiwi	$\frac{10}{20} \times 100 = 50\%$	Dominan Ya

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari angket atau kuisioner pemahaman mahasiswa PPKn UMSU pada perilaku plagiat dilihat dari hasil tes adalah Ya dengan 37,5% dan Tidak 62,5%. Maka hasil angket tersebut menginterpretasikan bahwa pengetahuan tentang perilaku plagiat sangat kurang karena nilai <50% dan lebih dominan mahasiswa tidak memahami apa itu perilaku plagiat yang ditandai dengan nilai di >50%.

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:240) “Plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikan seolah karangan dan pendapat sendiri”. Berdasarkan Permendinas Nomor 17 Tahun 2010 “ pengertian plagiat yaitu perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiah tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”.

Pelanggaran terhadap Etika Akademik: bisa berbentuk pelanggaran mencuri kata, kalimat, alinea, atau bab dari sebuah tulisan atau buku yang merupakan hasil karya orang lain tanpa menyebut sumbernya. Pelanggaran paling sering di temukan di tugas akhir (skripsi), tesis, dan disertasi). Jadi, sudah jelas sangat kurang sekali pengetahuan mahasiswa baik itu perilaku maupun kode etik akademik. Contoh satu pertanyaan angket yang bertuliskan “Menggunakan ide maupun kata yang ditemukan dari sumber internet maupun teks tanpa mengajui dari mana sumber tersebut berasal adalah tindakan plagiat”, sudah jelas hal itu

merupakan perilaku plagiat tapi sangat disayangkan 11 orang mengatakan bukan perilaku plagiat.

Adapun persentase nilai per-indikator mengenai pemahaman mahasiswa PPKn terhadap perilaku plagiat dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persentase Angket

No.	Jumlah Persentase	Total Responden
1.	<50%	12 Orang
2.	>50%	4 Orang

Berdasarkan tabel diatas hasil angket <50% berjumlah 12 orang dan >50% berjumlah 4 orang. Oleh karena itu pihak Universitas harus membuat batasan tentang etika penulisan, penyuntingan dan lain-lain. Selain itu perlu Sosialisasi etika penulisan cukup disampaikan dosen lewat pesan-pesan di setiap pertemuan kuliah selain itu dapat melakukan Papan pengumuman lebih efektif dalam menyebarkan etika penulisan bebas dibandingkan buku panduan. Dari hasil angket tentang pemahaman mahasiswa PPKn terhadap perilaku plagiat sangat kurang, maka pihak kampus memerlukan berberapa media sosialisai seperti pamflet, buku, papan maupun menggunakan metode ceramah diproses belajar mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna masih ada keterbatasan dan kekurangan penulis dalam melakukan penelitian dan penghasilan data hasil penelitian.

Keterbatasan penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Sulit mengukur secara akurat mengenai penelitian tentang pemahaman mahasiswa PPKn terhadap perilaku plagiat disebabkan penelitian ini baru pertama kali dilakukan.
2. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa wawasan penulis dalam membuat penelitian pemahaman mahasiswa PPKn terhadap perilaku plagiat ditambah dengan kekurangan buku pedoman dan referensi, keterbatasan peneliti yang tidak dapat dipungkiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

Studi tentang pemahaman mahasiswa PPKn UMSU pada perilaku plagiat dapat dilihat dari hasil penilaian angket bahwa pemahaman mahasiswa dapat dikatakan sangat minim dengan responden jawaban angket secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat jumlah jawaban “YA” sebanyak 37,5% dan “TIDAK” sebanyak 62,5%, sedangkan hasil penilaian sesuai indikator hanya 4 orang yang bernilai >50% dan nilai <50% sebanyak 12%, Ada lima (5) tingkat plagiarisme, yang sebagian besar ditemukan di kalangan mahasiswa, yang dapat diintisarikan dari berbagai pandangan : 1) Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata dari seluruh tulisan, atau sebagian besar tulisan, atau menyalin kata-perkata dalam lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama. 2) Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata sebagian tulisan atau menyalin kata-perkata lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama. 3) Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata elemen -elemen tulisan (paragraf, kalimat, ilustrasi, dll.) yang memberikan bagian penting dalam sebuah tulisan. 4) Menyalin dengan memparafrasekan secara tidak benar paragraf atau halaman tanpa memberikan pengakuan. 5) Menyalin (dengan memberikan pengakuan) kata-perkata sebagian besar tulisan tanpa memberikan delineation (quote atau indent) yang jelas. 6) Mengulang kembali karya tulis sendiri yang telah pernah dipublikasikan tanpa menyebutkannya sebagai bahan rujukan juga merupakan

salah satu bentuk plagiasi, yang lazim disebut otoplagiasi (self plagiarism).⁷⁾ Mengambil ide atau gagasan orang lain dan menyampaikannya dengan kata-kata sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan:

1. Kepada universitas khususnya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara harus membuat batasan tentang etika penulisan, penyuntingan dan lain-lain. Selain itu melakukan sosialisasi etika penulisan disampaikan dosen lewat pesan-pesan di setiap pertemuan kuliah dan menggunakan Papan pengumuman dapat lebih efektif dalam menyebarkan etika penulisan bebas dibandingkan buku panduan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sejenis namun dapat menggunakan sumber referensi yang lebih banyak dan lebih akurat agar dapat dijadikan suatu sumber perbandingan bagi penelit agar lebih menggali lagi apa penyebab dari kurangnya pemahaman tentang perilaku plagiat.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2007), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005, Jakarta, Grasindo
- Maolani, Rukaesih.A & Ucu Cahaya. (2015), *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Raja Garfindo Persada
- J. Parson, Patrecia. (2006), *Etika Publik Realitions Panduan Praktik Terbaik*, London: Glora Aksara Pratama
- Laurens, Marcella Joyce. (2005), *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, Surabaya: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Sunarya. (2014), *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Kedokteran EGC
- Surakhmad, Winarno. (2015). *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Suryani. & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Wawan, A. & M, Dewi. (2017). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga
- Komara, Endang. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Majalah Ilmiah Kopertis Wilayah IV Wawasan Tri Darma
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar
- <https://deisyakuheba.wordpress.com/2012/06/19/Pengertian-plagiat/dan-sanksi-bagi-plagiarism/>

ANGKET

Isilah angket dibawah ini menggunakan tanda centang mencentang dengan ketentuan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

NO	PERNYATAAN TENTANG PRILAKU PLAGIAT DI KALANGAN MAHASISWA	PERSENTASE				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Mempersembahkan hasil kerja orang lain sebagai milik sendiri dapat dikategorikan sebagai plagiat.					
2.	Mendownload bahan dari sumber internet tanpa pengakuan disebut plagiat					
3.	Menggunakan ide maupun kata yang ditemukan dari sumber internet maupun teks tanpa mengajui dari mana sumber tersebut berasal adalah tindakan plagiat					
4.	Lupa menambahkan sitasi (rujukan) pada kutipan disebut plagiat					
5.	Mengambil tulisan orang lain adalah					

	plagiat					
6.	Mengcopy hasil kerja orang lain adalah plagiat					
7.	Mengambil ide, ringkasan, parafrase atau kutipan tapi disampaikan dengan kalimat sendiri termasuk plagiat					
8.	Menyalin teks dari website dan menyisipkannya pada tulisan milik sendiri tanpa tanda kutip disebut plagiat					
9.	Mengulang atau memparafrase kata-kata orang lain tanpa diakui dikategorikan plagiat					
10.	Mengulang argumen seseorang atau garis pemikiran orang lain termasuk plagiat					
11.	Membeli hasil penelitian dan digunakan untuk kepentingan sendiri adalah plagiat					
12.	Yang dibuat dalam daftar pustaka harus dikutip dalam karangan					
13.	Mengarang data sendiri (Fabrikasi) tanpa					

	terjun langsung ke lokasi penelitian merupakan jenis pelanggaran ilmiah					
14.	Falsifikasi data penelitian adalah jenis pelanggaran ilmiah					

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA SECARA ANGKET

Dari instrument pengumpul data secara angket diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Menurut Anda, perilaku plagiat merupakan perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan benar?
2. Apakah membuat data fiktif, data karangan sendiri tanpa riset langsung dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?
3. Mengacu dan/atau mengutip istilah kata-kata dan/atau kalimat, dan/atau data, tanpa adanya sumber tanpa menambah nambahi kalimat termasuk perilaku plagiat?
4. Apakah Anda mengetahui bahwa mencuri, kata, kalimat, alinea atau bab dari sebuah tulisan atau buku biasanya dalam mengerjakan tugas makalah/ skripsi merupakan pelanggaran terhadap etika akademik?
5. Apakah mengganti kata-kata orang lain dengan bahasa sendiri termasuk perilaku plagiat?
6. Apakah Anda mengetahui tentang bagaimana cara mengutip yang baik dan benardari karya imiah orang lain atau dari buku?
7. Apakah Anda mengetahui UMSU mempunyai buku panduan dalam penulisan karya ilmiah?
8. Apakah Anda pernah mengetahui tentang Permendiknas RI No. 17 Tahun 2010?

9. Apakah Anda mengetahui bahwa mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat dapat mendapatkan sanksi berupa pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa?
10. Apakah Anda mengetahui perilaku Copy-Paste karya ilmiah orang lain dalam membuat masalah merupakan suatu pelanggaran?
11. Apakah Anda sering mendapat sosialisasi dari pertemuan perkuliahan tentang cara mengutip yang baik dan benar?
12. Menurut Anda mengganti wilayah dan populasi tempat penelitian tetapi tetap melihat isi hasil penelitian awal merupakan perilaku plagiat atau tidak?
13. Menurut Anda mengganti wilayah dan populasi tempat penelitian tetapi tetap melihat isi hasil penelitian awal merupakan perilaku plagiat atau tidak?
14. Menurut Anda mengurangi data tetapi tidak melakukan fabrifikasi dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?
15. Menurut Anda mengambil intisari karya orang lain dengan mengubah dngan kalimat sendiri dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?
16. Menurut Anda mem-blok paragraf karya ilmiah orang lain dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?

17. Menurut Anda mengganti kata-kata orang lain dengan menggunakan bahasa sendiri tetapi intinya sama dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?
18. Menurut Anda merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, atau teori tanpa menyatakan sumber yang tidak memadai dapat dikatakan sebagai perilaku plagiat?
19. Menggunakan ide maupun kata yang ditemukan dari sumber internet maupun teks tanpa mengajui dari mana sumber tersebut berasal adalah tindakan plagiat?
20. Apakah falsifikasi data penelitian adalah jenis pelanggaran ilmiah?

Dengan jawaban yang “Ya” diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0 .

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
3	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
4	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
6	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
7	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
9	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0

10	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
11	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
13	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
14	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
15	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
16	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
17	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
18	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
19	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
20	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
21	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
22	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
23	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
24	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
27	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
28	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
29	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
31	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0
32	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0
33	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
34	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0

35	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
37	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
38	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
39	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
40	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
41	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
42	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
43	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
44	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
45	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
46	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
47	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0
48	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
49	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
50	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
51	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
52	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
53	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
54	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
55	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
56	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
57	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
58	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
59	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0

60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
61	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
62	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
63	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
64	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
65	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
67	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
68	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
69	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
70	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
71	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
72	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0
73	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
74	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
76	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
77	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
78	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0
79	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
80	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
81	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
82	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
83	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
84	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0

85	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
86	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
87	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
88	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
89	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
90	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
91	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
92	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
93	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0
94	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
95	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0
96	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
97	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
98	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
99	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
100	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
101	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
102	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
103	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
104	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
105	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
106	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
107	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
108	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
	54	40	46	54	44	50	64	51	49	50	46	45	55	48	49	68	36	57	37	44

Keterangan: P1 adalah pertanyaan pertama. P2 adalah pertanyaan kedua. Dst.

No. adalah jumlah dan nama pasien yang diganti dengan angka (untuk menghemat kolom)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

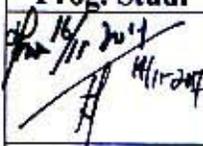
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Faisal
NPM : 1402060049
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 130 SKS

IPK= 3,08

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU pada Perilaku Plagiat	
	Fenomena Kenakalan Remaja di SMP Negeri VIII Medan	
	Dampak Perjudian terhadap Masyarakat Kecamatan Medan Denai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 November 2017
Hormat Pemohon,


Ahmad Faisal

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Faisal
NPM : 1402060049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU pada Perilaku Plagiat

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH

19/11-2017. *[Signature]* 16/11-2017-

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 November 2017

Hormat Pemohon,

[Signature]

Ahmad Faisal

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : *5909* /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ahmad Faisal**
N P M : 1402060049
Program Studi : **Pend. Pancasila & Kewarganegaraan**
Judul Penelitian : **Studi tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU pada Perilaku Plagiat.**

Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **17 Nopember 2018**

Medan, 28 Shafar 1439 H
17 Nopember 2017 M

Wassalam
Dekan

Dr. Hirsanto Nst, S.Pd, M.Pd.
15057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

- 1.Fakultas (Dekan)
- 1.Ketua Program Studi
- 2.Pembimbing
- 3.Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 25 bulan Januari 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ahmad Faisal
N.P.M : 1402060049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU pada Perilaku Plagiat

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembahas

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. ALESYANTI, M.Pd, MH



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ahmad Faisal
N.P.M : 1402060049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU pada Perilaku Plagiat

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 19 Januari 2018
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MHI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Ahmad Faisal
N.P.M : 1402060049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU pada Perilaku Plagiat

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 25 Bulan Januari Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2018

Ketua Program Studi

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ahmad Faisal
N.P.M : 1402060049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU pada Perilaku Plagiat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Faisal

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, SH, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

berdasar et. Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Nomor : 1290/II.3-AU/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**
Medan, 27 Jum. Akhir 1439 H
17 Pebruari 2018 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
Program Studi PPKn
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Ahmad Faisal
N P M : 1402060049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Studi Tentang Pemahaman Mahasiswa PPKn UMSU Pada Perilaku Plagiat

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum Salam Wr.Wb

Dekan

Dr. ELIANTO NST, M.Pd
IDN 0115057302

****Pertinggal****

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Faisal

Tempat/Tgl. Lahir : Sei Sitorus/08 Juni 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Abdul Wahab

Nama Ibu : Masdalena Harahap

Alamat : Dusun Sei Tarolat Kp Tualang Kec. Bila Hilir

Pendidikan : 1. Tahun 2000- 2006 SD Sei Mambang
2. Tahun 2006 – 2009 SMP Al-Wasliyah Tanjung Halobon
3. Tahun 2009– 2012 SMA UII Bangun Tapan Bantul
4. Tahun 2014 sampai dengan sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Oktober 2018

Ahmad Faisal